Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Skripsi STIK-PTIK

Pengaruh pengalaman penyidik terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak dalam pengaplikasian UU peradilan anak pada Polres bengkulu

Bendot Dwi Prasetyo

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=34903&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pengalaman menjadi bagian terpenting yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Dengan pengalaman yang baik suatu organisasi dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam rangka melaksanakan tugas penyidikan tindak pidana anak, undang-undang mensyaratkan bahwa yang dapat melakukan penyidikan adalah penyidik yang sudah berpengalaman melakukan penyidikan tindak pidana umum. Sementara pengalaman seorang penyidik dapat dilihat dari pengetahuan, penerapan atau ketrampilan, sikap, dan masa kerja penyidik tersebut.

Penelltian ini menggunakan metode survey dengan tujuan eksplanasi atau menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen: Populasi adalah 55 orang anggota Satreskrim Poires Bengkulu. Berdasarkan populasi tersebut, peneliti menentukan sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut sampel jenuh karena jumlah populasi yang tidak metebihi 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kusioner dan studi dokumen. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif untuk mendeskripsikan item masing-masing variabel dan regresi tinier berganda dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing sub variabel X terhadap variabel Y atau secara parsial. Kemudian untuk mengetahui kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (r2) dengan tingkat signifikan (error)dalam penelitian ini adalah 5%.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi tinier berganda dengan menggunakan program SPSS var. 11.3 diperoleh bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman penyidik terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak dengan kontribusi sebesar 74,3%. (2) Pengetahuan dengan koefisien regresi 0,307 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak. (3) Penerapan dengan koefisien regresi -0,088 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak. (4) Sikap dengan koefisien regresi 0,627 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak. (5) Masa Kerja dengan koefisien regresi 0,294 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak.(6) Sikap merupakan unsur yang paling dominan dari pengalaman yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyidikan tindak pidana anak pada Poires Bengkulu.
Dengan dernikian diharapkan seorang kasat reskrim di Bengkulu daiam memberikan penugasan kepada penyidik-penyidiknya untuk menangani tindak pidana anak selalu memperhatikan pengalaman penyidik tersebut. Penutis juga sangat mengharapkan perlunya kegiatan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya pendidikan atau motivasi

penyidik.